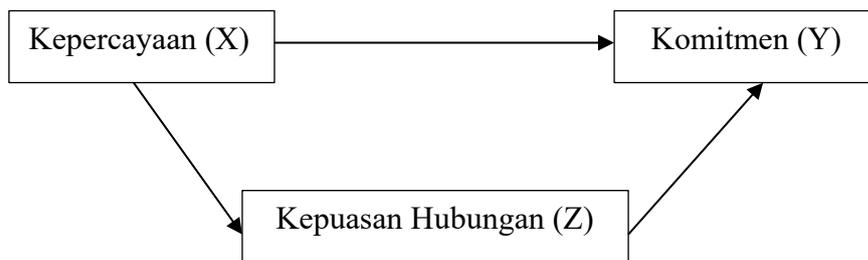


BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri atas desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional. Selain itu, instrumen yang digunakan untuk memperoleh data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data, akan dibahas pada bab ini.

3.1 Desain Penelitian

Peneliti akan menguji pengaruh kepercayaan terhadap komitmen romantis yang dimediasi oleh kepuasan hubungan pada wanita dewasa awal yang mengalami perceraian orang tua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis korelasional untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu kepercayaan (X) terhadap variabel dependen yaitu komitmen (Y) yang dimediasi oleh kepuasan hubungan (Z).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Populasi, Sampel, dan Responden

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah dewasa awal dengan rentang usia 18 – 25 tahun. Populasi ini dipilih berdasarkan pada teori *Emerging Adulthood* yang dikemukakan oleh Arnett (2000) yang menyebutkan bahwa pada fase dewasa awal, relasi romantis pada masa remaja yang tidak stabil dan tidak berlangsung lama mulai bertransisi menjadi lebih serius dengan melibatkan komitmen yang akhirnya mengarah pada pernikahan. Selain itu, menurut Erikson (dalam Papalia, Olds, & Feedman, 2009), seseorang akan melalui fase sosio-emosional, yaitu *intimacy versus isolation* yang dimulai pada usia dewasa awal, di mana individu harus memenuhi tugas perkembangannya, yaitu membangun hubungan yang intim dengan lawan jenis sehingga individu akan mencari pasangan untuk menjalin

hubungan romantis yang lebih serius dengan berkomitmen untuk hubungan berkualitas jangka panjang. Namun tidak semua dari populasi ini dapat menjalin hubungan romantis ke tahap yang lebih serius karena adanya pengalaman masa kecil yang menyebabkan mereka memiliki pandangan negatif terhadap komitmen. Hal tersebut sejalan dengan fenomena yang telah dipaparkan pada latar belakang, bahwa terdapat individu dewasa awal yang memiliki pandangan negatif terhadap komitmen sehingga memutuskan untuk menunda hubungannya ke tahap yang lebih serius.

Berdasarkan karakteristik subjek populasi yang sesuai dengan tujuan penelitian, oleh karena itu peneliti mengambil sampel wanita usia 18 - 25 tahun yang mengalami perceraian orang tua dan sedang menjalin hubungan romantis. Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan pengumpulan data melalui pengisian *Google Form*. Teknik ini digunakan berdasarkan kebutuhan kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian, yaitu wanita dewasa awal berusia 18 - 25 tahun yang sedang menjalin hubungan romantis dan mengalami perceraian orang tua.

Jumlah minimum sampel ditentukan dengan tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael (dalam Creswell & Creswell, 2018) yaitu diambil sebanyak 5% dari populasi yang besar (jumlah populasi tidak diketahui). Berdasarkan tabel tersebut, minimal sampel yang harus diperoleh adalah 349 sampel disertai dengan kriteria-kriteria tertentu, yaitu:

1. Wanita berusia 18-25 tahun
2. Sedang menjalin hubungan romantis
3. Mengalami perceraian orang tua

Dari hasil pengumpulan data, peneliti mendapatkan sebanyak 556 responden yang memenuhi kriteria dan telah mengisi kuesioner penelitian. Setelah dilakukan analisis *person* melalui Winstep, terdapat 75 respons yang tidak memenuhi model *Rasch* sehingga data 75 respons tersebut tidak digunakan dalam pengolahan data selanjutnya. Adanya data respons yang tidak memenuhi model *Rasch* tersebut menghasilkan 479 responden yang sesuai dengan kriteria dan layak pakai untuk dilanjutkan ke tahap olah data selanjutnya. Berikut merupakan data sosiodemografi dari 556 responden:

Siti Khansa Amimah, 2024

PENGARUH KEPERCAYAAN TERHADAP KOMITMEN YANG DIMEDIASI OLEH KEPUASAN HUBUNGAN DALAM HUBUNGAN ROMANTIS (STUDI PADA WANITA DEWASA AWAL YANG MENGALAMI PERCERAIAN ORANG TUA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 1 Gambaran Umum Sosiodemografi Responden

| Sosiodemografi | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|------------------------------------|------------------------------|------------|-------------|
| Usia | 18 | 50 | 10.4% |
| | 19 | 56 | 11.7% |
| | 20 | 74 | 15.4% |
| | 21 | 81 | 16.9% |
| | 22 | 91 | 19% |
| | 23 | 48 | 10% |
| | 24 | 28 | 5.8% |
| | 25 | 51 | 10.6% |
| Domisili | Pulau Jawa | 364 | 76% |
| | Luar Pulau Jawa | 115 | 14% |
| Status Pekerjaan | Bekerja (Termasuk Wirausaha) | 135 | 28.2% |
| | Belum Bekerja | 54 | 11.3% |
| | Pelajar/Mahasiswa | 290 | 60.5% |
| Status Hubungan Romantis | Menikah | 41 | 8.6% |
| Hubungan Romantis | Berpacaran | 275 | 57.4% |
| | Lainnya (Mis. FWB, HTS, TTM) | 163 | 34% |
| Lama Menjalinkan Hubungan Romantis | < 6 Bulan | 123 | 25.7% |
| | 6-12 Bulan | 89 | 18.6% |
| | 1-2 Tahun | 112 | 23.4% |
| | 2-3 Tahun | 65 | 13.6% |
| | >3 Tahun | 90 | 18.8% |
| Total | | 556 | 100% |

Berdasarkan Tabel 3.1, terdapat gambaran data sosiodemografi dari 556 responden wanita berdasarkan usia, domisili, status pekerjaan, status hubungan romantis, dan lama menjalin hubungan romantis. Berdasarkan usia, responden paling banyak berusia 22 tahun yang berjumlah sebanyak 91 (19%), dan responden paling sedikit berusia 24 tahun yang berjumlah 28 (5.8%). Kemudian berdasarkan domisili, responden pada umumnya berasal dari Pulau Jawa dengan jumlah responden sebanyak 364 (76%), sedangkan responden yang berasal dari luar Pulau Jawa hanya berjumlah 115 (14%). Lalu berdasarkan status pekerjaan, mayoritas responden merupakan pelajar/mahasiswa dengan total responden sebanyak 250 (52.2%), dan minoritas merupakan responden yang bekerja sekaligus Pelajar/Mahasiswa dengan jumlah 14 (2.9%). Kemudian berdasarkan status hubungan romantis, sebagian besar responden memiliki status berpacaran dengan total responden sebanyak 275 (57.4%), dan responden dengan status menikah berjumlah paling sedikit yaitu 41 (8.6%). Selanjutnya, responden dengan lama menjalin hubungan di bawah 6 bulan menjadi responden dengan jumlah terbanyak yaitu 123 (25.7%), sedangkan responden dengan lama menjalin hubungan di antara 2-3 tahun adalah responden paling sedikit yaitu berjumlah 65 (13.6%).

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kepercayaan sebagai variabel independen yang memengaruhi (X), komitmen sebagai variabel dependen yang dipengaruhi (Y), dan kepuasan hubungan sebagai variabel mediator (Z).

3.3.2 Definisi Operasional

a. Komitmen

Komitmen dalam hubungan romantis merupakan tingkat keterikatan emosional dan kognitif pada wanita dewasa awal dengan orang tua yang bercerai terhadap pasangannya, yang mengarahkannya untuk terus mempertahankan hubungan yang diukur berdasarkan aspek kedekatan psikologis, orientasi jangka panjang, dan keinginan untuk bertahan dalam hubungan.

b. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan tingkat keyakinan wanita dewasa awal dengan orang tua yang bercerai terhadap pasangan yang muncul dan tumbuh ketika pasangan bertindak sesuai dengan harapan mereka, yang diketahui berdasarkan aspek prediktabilitas, dapat diandalkan, dan adanya keyakinan.

c. Kepuasan Hubungan

Kepuasan hubungan merupakan tingkat perasaan positif yang diukur melalui penilaian yang melibatkan perasaan wanita dewasa awal dengan orang tua yang bercerai ketika harapan dan kebutuhan terhadap pasangannya terpenuhi. Penilaian ini mencakup aspek cinta, masalah, dan harapan yang ada pada hubungan romantis.

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 instrumen, yaitu instrumen *Commitment Level* untuk mengukur tingkat komitmen individu, instrumen *Trust Scale* untuk mengukur tingkat kepercayaan individu terhadap pasangan, dan instrumen *Relationship Assessment Scale* (RAS) untuk mengukur tingkat kepuasan individu terhadap hubungan romantis yang sedang dijalaninya.

3.4.1 Identitas Instrumen

a. *Commitment Level*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat komitmen individu dalam penelitian ini yaitu *Commitment Level* yang disusun oleh Rusbult (1983) dengan rentang reliabilitas 0.91-0.95 dan telah diadaptasi oleh Buchari (2019) ke dalam bahasa Indonesia. Alat ukur ini merupakan salah satu dari 3 subskala independen dari instrumen *Investment Model* milik Rusbult (1983) yang bertujuan untuk *self-report* mengenai persepsi dan perasaan subjek terhadap komitmen terhadap hubungan romantis yang sedang dijalani maupun terhadap pasangannya. Reliabilitas dari alat ukur ini mencapai 0,83 setelah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia dengan 112 responden. Instrumen ini terdiri atas 7 item yang terbagi ke dalam tiga

komponen dalam komitmen, yaitu kedekatan psikologis (*psychological attachment*), orientasi jangka panjang (*long-term orientation*), dan keinginan untuk bertahan (*intent to persist*).

b. *Trust Scale*

Untuk mengukur variabel kepercayaan terhadap pasangan, digunakan alat ukur yang dibuat oleh Rempel, Holmes & Zanna (1985) yang memiliki reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0.81. Penelitian ini menggunakan *Trust Scale* yang telah diadaptasi oleh Atikarida (2020) ke dalam bahasa Indonesia, dan telah dipergunakan untuk penelitian pada 314 responden berusia dewasa awal. Alat ukur yang telah diadaptasi ini memiliki reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,851. Alat ukur ini terdiri atas 26 item yang terbagi ke dalam tiga aspek dari kepercayaan, yaitu dapat diandalkan (*dependability*), keyakinan (*faith*), dan sikap yang dapat diprediksi (*predictability*).

c. *Relationship Assessment Scale*

Instrumen ketiga yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Relationship Assessment Scale* (RAS) yang disusun dan dikembangkan oleh Hendrick (1988) untuk mengukur variabel kepuasan hubungan, dengan reliabilitas alat ukur sebesar 0.86. Pada penelitian ini digunakan *Relationship Assessment Scale* (RAS) yang telah diadaptasi oleh Sari (2023) ke dalam bahasa Indonesia, dan telah dipergunakan untuk penelitian pada subjek berusia dewasa awal. Alat ukur yang telah diadaptasi ini memiliki reliabilitas sebesar 0,83 dengan total responden sebanyak 387. Alat ukur ini terdiri atas 7 item yang tidak dikategorikan dalam dimensi-dimensi, namun instrumen ini disusun dari dimensi hubungan secara keseluruhan, seperti cinta, masalah, dan harapan.

3.4.2 Penyekoran Instrumen

Ketiga instrumen yang digunakan memiliki skala pilihan jawaban yang berbeda-beda. Instrumen *Commitment Level* menggunakan skala diferensial dengan enam skala pilihan jawaban, dengan skala “Sangat Tidak

Sesuai” ditandai dengan nomor 1, dan skala “Sangat Sesuai” ditandai dengan nomor 6.

Instrumen *Trust Scale* menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu “Sangat Tidak Setuju” (STS); “Tidak Setuju” (TS); “Ragu-ragu”; “Setuju” (S); dan “Sangat Setuju” (SS), yang terbagi ke dalam item *favorable* dan *unfavorable*

Sedangkan instrumen RAS menggunakan skala diferensial dengan lima pilihan jawaban, yaitu “Sangat Tidak Sesuai” yang ditandai dengan nomor 1, dan skala “Sangat Sesuai” yang ditandai dengan nomor 5.

Tabel 3. 2 Penyekoran Instrumen

| Instrumen | Jenis Item | Skor Pilihan jawaban | | | | | |
|-------------------------|--------------------|----------------------|----|---|----|-----|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| <i>Commitment Level</i> | <i>Favorable</i> | STS | | | | | SS |
| | <i>Unfavorable</i> | SS | | | | | STS |
| <i>Trust Scale</i> | <i>Favorable</i> | STS | TS | R | S | SS | |
| | <i>Unfavorable</i> | SS | S | R | TS | STS | |
| <i>Relationship</i> | <i>Favorable</i> | STS | | | | SS | |
| <i>Assessment Scale</i> | <i>Unfavorable</i> | SS | | | | STS | |

3.4.3 Kisi-Kisi Instrumen

Berikut merupakan kisi-kisi instrumen dari setiap variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen

| Instrumen | Dimensi | Nomor Item | | Jumlah |
|-------------------------|--------------------------|------------------|--------------------|--------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| <i>Commitment Level</i> | Kedekatan Psikologis | 5 | - | 1 |
| | Orientasi Jangka Panjang | 1, 6, 7 | - | 3 |
| | Keinginan Untuk Bertahan | 2 | 3, 4 | 3 |

| | | | | |
|---------------------------|------------------|---------------------------------------|---------------|------|
| <i>Trust Scale</i> | Dapat Diandalkan | 2, 4, 11, 22, 25, 26 | 10, 19, 20 | 10 |
| | Prediktabilitas | 3, 5, 12, 17 | 8, 9, 21 | 7 |
| | Keyakinan | 1, 6, 7, 13, 14, 15, 16, 18, 24 | 23 | 9 |
| | | Cinta, Masalah, dan Harapan | 1, 2, 3, 5, 6 | 4, 7 |

3.4.4 Kategorisasi Skor

Instrumen *Commitment Level* menggunakan dua rentang kategorisasi skor, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Sedangkan instrumen *Trust Scale* dan *Relationship Assessment Scale* (RAS) menggunakan tiga rentang kategorisasi skor, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Berikut merupakan kategorisasi skor instrumen tersebut:

Tabel 3. 4 Kategorisasi Skor

| Kategorisasi | Norma <i>Commitment Level</i> | Norma <i>Trust Scale</i> | Norma RAS |
|---------------|----------------------------------|-----------------------------|---------------------|
| Tinggi | $X \geq 4.6$ | $X \geq 1.4$ | $X \geq 2.5$ |
| Sedang | $0.99 \leq X < 4.6$ | $-0.4 \leq X < 1.4$ | $-0.3 \leq X < 2.5$ |
| Rendah | $X < 4.6$ | $X < 1.4$ | $X < 2.5$ |

3.5 Proses Adaptasi Instrumen

3.5.1 Uji Validitas Isi

Ketiga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen yang sebelumnya sudah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia, yaitu instrumen *Commitment Level* yang telah diadaptasi oleh Buchari (2019), instrumen *Trust Scale* yang telah diadaptasi oleh Atikarida (2020), dan instrument *Relationship Assessment Scale* yang telah diadaptasi oleh Sari (2023). Meskipun ketiga instrumen ini telah melalui seluruh proses adaptasi sebelumnya, peneliti

melakukan *expert judgement* kembali kepada Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M.Pd., yang ahli di bidang psikologi agar setiap item yang ada pada ketiga instrumen tersebut sesuai dengan konstruk teori dari setiap variabel. Setelah *expert judgement*, peneliti melakukan *back translation*, yaitu penerjemahan kembali seluruh item ke dalam Bahasa Inggris untuk melihat apakah terdapat perubahan makna dari *item* asli yang disusun dalam Bahasa Inggris. Proses ini dilakukan oleh seorang Sarjana Psikologi yang memiliki sertifikasi Bahasa Inggris, yaitu Daniella Assyifa Budiharto, S.Psi.

3.5.2 Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh item yang telah diproses melalui uji validitas isi mudah dipahami oleh partisipan yang sesuai dengan kriteria penelitian. Uji keterbacaan dilakukan dengan cara menyebar kuesioner yang berisi *informed consent*, data diri partisipan, ketiga instrumen, dan pertanyaan mengenai pendapat atau saran dari para partisipan. Kuesioner ini diisi oleh 11 partisipan yang sesuai dengan kriteria, dan seluruh *feedback* yang diberikan menjadi evaluasi untuk memperbaiki kata/kalimat pada setiap item agar kemudian dapat mudah dipahami oleh partisipan saat pengambilan data.

3.5.3 Analisis Item dan Reliabilitas Instrumen

a. Analisis Item

Analisis item dilakukan dengan analisis *Rasch Model* menggunakan aplikasi Winstep. Analisis ini bertujuan untuk menemukan responden dan item yang tidak layak untuk dilanjutkan ke tahap olah data selanjutnya. Untuk menentukan responden dan item yang tidak layak, peneliti menggunakan parameter nilai standar misfit untuk analisis *person misfit* dan *item misfit* dengan parameter sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Parameter Misfit

| Nilai | Kriteria |
|----------------------------------|------------------------------------|
| <i>Outfit Mean Square</i> (MNSQ) | $0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$ |
| <i>Outfit Z-standard</i> (ZSTD) | $-2,0 < \text{ZSTD} < +2,0$ |
| <i>Point Measure Correlation</i> | $0,4 < \text{Pt Mean Corr} < 0,85$ |

Berdasarkan parameter tersebut, terdapat dua item yang tidak *fit* dan harus dibuang pada instrumen *Commitment Level*, yaitu item nomor 3 dan 5. Pada instrumen *Trust Scale* terdapat tiga item yang tidak *fit* dan harus dibuang, yaitu pada item nomor 8, 13, dan 20. Sedangkan pada instrumen *Relationship Assessment Scale* (RAS) tidak terdapat item yang dibuang.

Pada analisis *person*, terdapat 75 dari 556 jawaban respon yang harus dibuang karena tidak memenuhi standar *fit person*, sehingga respon yang digunakan untuk tahap olah data selanjutnya berjumlah 479 respon.

b. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas yang dilakukan pada penelitian ini dianalisis dengan Rasch Model menggunakan aplikasi Winstep. Dilakukan tiga analisis pada setiap instrumen, yaitu analisis reliabilitas *Cronbach's Alpha*, reliabilitas *person*, dan juga reliabilitas item. Hasil uji reliabilitas pada setiap instrumen yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Reliabilitas Instrumen

| Instrumen | <i>Cronbach's Alpha</i> |
|--------------------------------------|-------------------------|
| <i>Commitment Level</i> | 0,82 |
| <i>Trust Scale</i> | 0,88 |
| <i>Relationship Assessment Scale</i> | 0,82 |

Berdasarkan Tabel 3.6, instrumen *Commitment Level*, *Trust Scale*, dan *Relationship Assessment Scale* (RAS) memiliki reliabilitas sangat tinggi (>0.8), dengan *Cronbach Alpha* pada instrumen *Commitment Level* sebesar 0.82, *Cronbach Alpha* pada instrumen *Trust Scale* sebesar 0.88, dan *Cronbach Alpha* pada instrumen *Relationship Assessment Scale* sebesar 0.82. Dengan reliabilitas tinggi, ketiga instrumen ini dinyatakan *reliable* untuk digunakan dalam penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Setelah melakukan tinjauan literatur untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan penelitian, dilakukan pengumpulan data statistik dengan menyebarkan kuesioner secara *online* berupa *Google Form* dengan link <https://bit.ly/IniSkripsiChaca> yang berisi tiga instrumen *self-report*, yaitu

Commitment Level (Rusbult, 1983), *Trust Scale* (Rempel dkk., 1985), dan *Relationship Assessment Scale* (Hendrick, 1988).

Kuesioner yang berisikan *informed consent*, data diri partisipan, instrumen *Commitment Level*, instrumen *Trust Scale*, dan instrumen *Relationship Assessment Scale* disebarikan melalui redaksi yang memuat kriteria-kriteria partisipan yang dibutuhkan dalam penelitian, kemudian redaksi tersebut disebarluaskan ke berbagai media sosial yaitu *Instagram*, *Twitter*, *WhatsApp*, dan *TikTok*, baik secara unggahan maupun melalui pesan pribadi (*direct message*). Pengambilan data dimulai dari tanggal 3 Agustus 2024 hingga 13 Agustus 2024. Setelah data yang terkumpul berjumlah lebih dari 349 responden, hasil kuesioner diolah melalui tahap analisis data menggunakan *Winstep* dan SPSS untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan dari penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS *for Windows* versi 26 dan ekstensi Hayes *Process Macro* v4.3. Data yang digunakan merupakan data ordinal yang telah dikonversi menjadi skala interval, kemudian dianalisis dalam uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum uji hipotesis, yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Setelah itu dilakukan uji hipotesis menggunakan Hayes *Process Macro* v4.3 untuk mengukur pengaruh dan arah pengaruh antara variabel dependen, variabel independen, dan variabel mediator.

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan beberapa proses uji asumsi klasik, diantaranya yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan untuk menganalisis apakah data yang terkumpul berdistribusi secara normal.

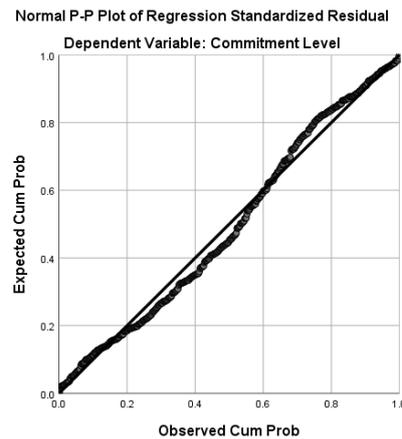
3.7.2 Uji Normalitas

Pengujian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* (KS). Jika hasil perhitungan $KS > 0,05$, maka sampel dinyatakan berdistribusi normal. Setelah diolah, residual data yang dihasilkan sebesar 0.89, dimana angka tersebut > 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 3. 7 Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | |
|------------------------------------|------|
| Unstandardized Residual | |
| Monte Carlo Sig. | 0.89 |

Gambar 3. 1 Grafik Persebaran Data



3.7.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016). Variabel kepercayaan dan variabel kepuasan hubungan merupakan dua variabel dependen pada penelitian ini yang diolah dalam uji multikolinearitas. Uji asumsi dinyatakan tidak bermultikolinearitas ketika nilai *Tolerance* > 0.10, dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. Berdasarkan hasil yang didapatkan pada uji ini, nilai *Tolerance* yang didapatkan sebesar 0.510 (>0.10), dan nilai VIF yang diperoleh sebesar 1.961 (<10), sehingga uji asumsi klasik pada tahap ini dapat dinyatakan berhasil dan terpenuhi.

Tabel 3. 8 Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | |
|---------------------------|-------------------------|------------|
| Model | Collinearity Statistics | |
| | <i>Tolerance</i> | <i>VIF</i> |
| Kepercayaan | 0.510 | 1.961 |
| Kepuasan Hubungan | 0.510 | 1.961 |

3.7.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians serta data residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode Glejser. Jika nilai Sig. > 0.05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini:

Tabel 3.9 Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients ^a | |
|---------------------------|------|
| Model | Sig. |
| Kepercayaan | .775 |
| Kepuasan Hubungan | .112 |

Tabel 3.9 menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada instrumen Kepercayaan dan Kepuasan Hubungan karena nilai Sig. > 0.05 pada kedua instrument tersebut.

3.7.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji regresi linear dan uji regresi jalur (*path analysis*) untuk mendapatkan nilai signifikansi dari variabel X terhadap variabel Y setelah dimediasi oleh variabel Z. Berikut merupakan hipotesis statistik yang dipakai untuk uji hipotesis utama dengan analisis *bootsrap*:

H_{01} = Tidak terdapat pengaruh kepercayaan (X) terhadap komitmen (Y) yang dimediasi oleh kepuasan (Z) dalam hubungan romantis pada wanita dewasa awal yang mengalami perceraian orang tua

H_{a1} = Terdapat pengaruh kepercayaan (X) terhadap komitmen (Y) yang dimediasi oleh kepuasan (Z) dalam hubungan romantis pada wanita dewasa awal yang mengalami perceraian orang tua

Adapun uji sub hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

Sub hipotesis 1:

H_{02} = Tidak terdapat pengaruh kepercayaan (X) terhadap komitmen (Y) pada wanita dewasa awal yang mengalami perceraian orang tua

H_{a2} = Terdapat pengaruh kepercayaan (X) terhadap komitmen (Y) pada wanita dewasa awal yang mengalami perceraian orang tua.

Sub hipotesis 2:

H_{03} = Tidak terdapat pengaruh kepercayaan (X) terhadap kepuasan (Z) dalam hubungan romantis pada wanita dewasa awal yang mengalami perceraian orang tua.

H_{a3} = Terdapat pengaruh kepercayaan (X) terhadap kepuasan (Z) dalam hubungan romantis pada wanita dewasa awal yang mengalami perceraian orang tua.

Sub hipotesis 3:

H_{04} = Tidak terdapat pengaruh kepuasan (Z) terhadap komitmen (Y) dalam hubungan romantis pada wanita dewasa awal yang mengalami perceraian orang tua.

H_{a4} = Terdapat pengaruh kepuasan (Z) terhadap komitmen (Y) dalam hubungan romantis pada wanita dewasa awal yang mengalami perceraian orang tua.

3.7.6 Uji Beda

Uji beda dilakukan dengan menganalisis skor rata-rata ketiga instrument pada setiap data sosiodemografi menggunakan uji *One-Way* ANOVA dengan bantuan SPSS.

|